



Katalog BPS : 8403002.72

STATISTIK PERHOTELAN SULAWESI TENGAH



2015



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

**STATISTIK PERHOTELAN
SULAWESI TENGAH
2015**

<http://sulteng.wps.go.id>

STATISTIK PERHOTELAN SULAWESI TENGAH 2015

Katalog BPS : 8403002.72
ISSN : 2354-7448
No. Publikasi : 72000.1505
Ukuran Buku : 21 x 28 cm
Jumlah Halaman : vii romawi + 30 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio Palu

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Provinsi Sulawesi Tengah 2015, merupakan publikasi yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Secara umum, publikasi ini menyajikan informasi mengenai perkembangan jumlah perusahaan jasa akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dan layanan umum yang disediakan oleh hotel, baik bintang maupun non bintang (melati).

Berdasarkan data statistik perhotelan, disajikan jumlah hotel menurut klasifikasi bintang dan non bintang, jumlah tenaga kerja perhotelan, jumlah tamu menginap baik asing maupun domestik, tingkat penghunian kamar hotel, rata-rata lama tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur. Sumber data berasal dari laporan berkala manajemen hotel yang dikompilasi selama tahun 2014.

Berbagai kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan dari pengguna data guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi di masa mendatang. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Palu, April 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



Johanes De Britto Priyono, M.Sc
NIP. 19590916 198501 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
LAMPIRAN TABEL	vi
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Ruang Lingkup	1
1.3. Pengumpulan Data.....	2
1.4. Konsep dan Definisi.....	2
2. RINGKASAN.....	4
2.1. Perusahaan Akomodasi.....	4
2.2. Tenaga Kerja	4
2.3. Jumlah Tamu Menginap.....	5
2.4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	6
2.5. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)	7
2.6. Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)	7
2.7. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)	8

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Jumlah Perusahaan Jasa Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2014	4
Grafik 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Tingkat Pendidikan, 2010-2014	5
Grafik 3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel, 2014	6
Grafik 4. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2014	7
Grafik 5. Rata-Rata Lama Tamu Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2014	8
Grafik 6. Perbandingan Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2010-2014	9

LAMPIRAN TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Hotel, 2010-2014.....	11
Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2010-2014.....	12
Tabel 3. Jumlah Tamu yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (Orang)	13
Tabel 4. Perbandingan Tamu Asing dan Domestik yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (persen).....	14
Tabel 5. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel, 2014	15
Tabel 6. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2014	16
Tabel 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (hari).....	17
Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (hari)	18
Tabel 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (hari)	19
Tabel 10. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (Hari).....	20
Tabel 11. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang, 2009-2014 (persen).....	21
Tabel 12. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang, 2010-2014 (persen).....	22
Tabel 13. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang, 2010-2014 (hari)	23

Tabel 14.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang, 2010-2014 (Hari)	24
Tabel 15.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang, 2010-2014 (Hari)	25
Tabel 16.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Melati, 2010-2014	26
Tabel 17.	Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPPT) Hotel Melati, 2010-2014	27
Tabel 18.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri pada Hotel Melati, 2010-2014	28
Tabel 19.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Melati, 2010-2014 (Hari)	29
Tabel 20.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Melati, 2010-2014 (Hari)	30

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perekonomian di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, berdampak pada semakin meningkatnya geliat investasi baru. Pengembangan sentra bisnis di beberapa wilayah potensial, memiliki korelasi langsung terhadap tingginya mobilitas pelaku ekonomi antar wilayah. Di bidang jasa akomodasi, terjadi lonjakan nilai ekonomi sebagaimana pesatnya proses industrialisasi di berbagai sektor. Dilihat dari kontribusinya terhadap perubahan iklim investasi, bidang usaha perhotelan memiliki peranan cukup signifikan. Disamping sebagai pemasok pajak pendapatan pemerintah daerah, juga merupakan sarana penunjang yang berorientasi pada aspek layanan untuk para pelaku bisnis. Hal ini menjadi penting mengingat terdapat tren peningkatan arus kunjungan tamu, baik domestik maupun mancanegara, selama beberapa tahun terakhir.

Adanya standarisasi layanan di bidang jasa akomodasi, berdampak positif terhadap perkembangan iklim kompetisi di bidang usaha perhotelan. Dari aspek pemenuhan kebutuhan hingga penentuan parameter kepuasan pelanggan, menjadi fokus manajemen dari waktu ke waktu. Guna menyusun perencanaan dan strategi pemasaran, diperlukan data/informasi yang dianggap relevan terkait bagaimana menjaring loyalitas pelanggan. Namun demikian, masih terdapat ketidakseimbangan preferensi pelanggan antara penggunaan hotel bintang dan melati. Hotel bintang masih merupakan pilihan dominan dibandingkan hotel melati. Oleh karena itu, untuk memetakan informasi mengenai pemanfaatan sarana akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah, melakukan survei perhotelan yang dilakukan secara berkala setiap tahun. Informasi mengenai pemanfaatan jasa perhotelan dilakukan melalui pendekatan beberapa indikator antara lain tingkat penghunian kamar, tingkat penghunian tempat tidur, dan rata-rata lama menginap baik pada hotel bintang maupun non bintang (melati).

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini merupakan hasil kompilasi dari laporan wawancara langsung dengan seluruh responden manajemen hotel terpilih, yang berlokasi di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Selama Januari-Desember 2014, jumlah sampel mencapai 96 hotel yang terdiri dari 26 hotel yang berlokasi di Kota Palu dan 70 hotel di seluruh kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data Statistik Perhotelan dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, dengan menggunakan daftar VHT-S (bulanan) dan daftar VHT-L (tahunan) yang meliputi hotel berbintang, hotel tidak berbintang, dan jasa akomodasi lainnya.

1.4 Konsep dan Definisi

1.4.1 Hotel

Adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan bermalam serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

1.4.2 Hotel Berbintang

- Pada tahun 1979, Direktorat Jendral (Ditjen) Pariwisata dan Badan Pusat Statistik mengadakan kegiatan survei khusus yaitu survei klasifikasi hotel untuk menentukan kelas hotel.
- Kriteria hotel yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan penelitian Dirjen Pariwisata, selanjutnya disebut sebagai hotel berbintang sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang.
- Beberapa kriteria penentuan klasifikasi hotel mencakup :
 - 1) Persyaratan fisik meliputi kondisi bangunan dan perlengkapannya
 - 2) Bentuk pelayanan yang diberikan
 - 3) Kualifikasi tenaga kerja dari segi pendidikan dan tingkat kesejahteraan karyawan
 - 4) Jumlah kamar yang tersedia
 - 5) Ketersediaan fasilitas ruang pertemuan, olahraga, dan hiburan.

1.4.2 Hotel Tidak Berbintang dan Akomodasi Lainnya

Meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.

- Hotel melati/losmen/penginapan adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
- Penginapan remaja (*youth hostel*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman, dan perjalanan.
- Pondok wisata (*homestay*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
- Jasa akomodasi lainnya adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan selain hotel melati, penginapan remaja, dan pondok wisata (misalnya wisma dan losmen).

1.4.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Adalah perbandingan antara jumlah malam kamar terjual dengan malam kamar yang tersedia selama bulan tertentu, dikalikan 100 persen.

1.4.4 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Adalah perbandingan antara jumlah malam tempat tidur terjual dengan malam tempat tidur yang tersedia selama bulan tertentu, dikalikan 100 persen.

1.4.5 Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)

Adalah jumlah malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang.

1.4.6 Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

Adalah perbandingan antara jumlah malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain, TPGK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

RINGKASAN

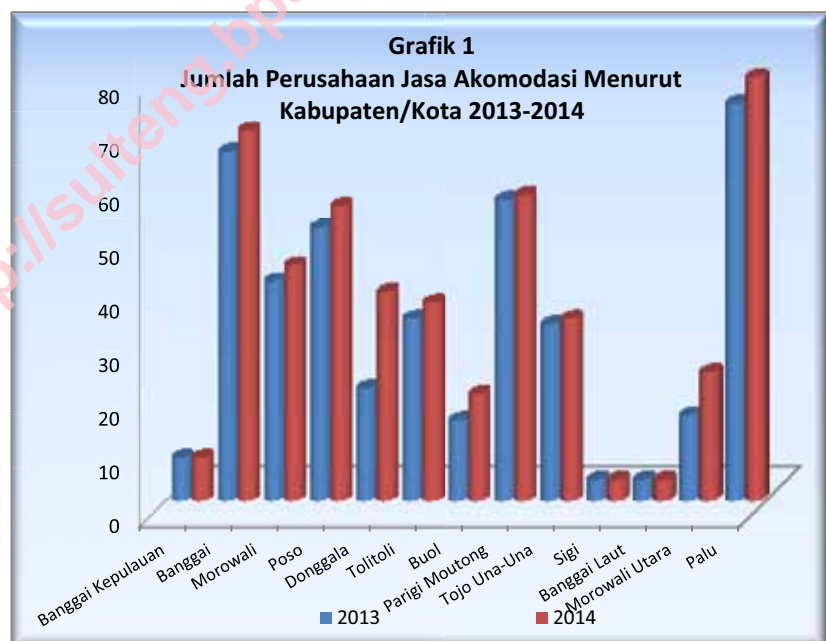
Perkembangan jumlah usaha jasa akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, masih didominasi oleh bidang usaha perhotelan baik bintang maupun melati. Berdasarkan hasil pengumpulan data perhotelan selama Januari-Desember 2014, terdapat 474 perusahaan jasa akomodasi meliputi delapan hotel bintang dan 466 hotel melati atau perusahaan jasa akomodasi lainnya.

2.1 Perusahaan Akomodasi

Perkembangan jumlah perusahaan jasa akomodasi antar wilayah di Sulawesi Tengah selama 2013-2014 cenderung meningkat. Terjadi peningkatan cukup signifikan di Kabupaten Donggala, Morowali Utara, dan Buol. Jumlah perusahaan jasa akomodasi selama tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yakni mencapai 12,32 persen.

Berdasarkan lokasi dan persentase jumlah perusahaan jasa akomodasi, didominasi Kota Palu sebesar 16,67 persen, diikuti Banggai sebesar 14,56 persen, Parigi Moutong sebesar 12,03 persen,

Poso sebesar 11,60 persen, Morowali sebesar 9,28 persen, Donggala sebesar 8,23 persen, Tolitoli sebesar 7,81 persen, Tojo Una-Una sebesar 7,17 persen, Morowali Utara sebesar 5,06 persen, Buol sebesar 4,22 persen, Banggai Kepulauan sebesar 1,69



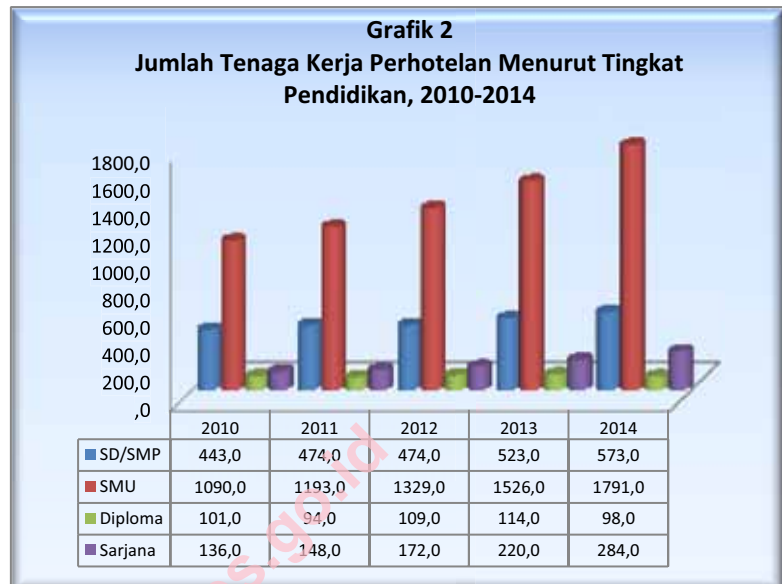
persen, serta Sigi dan Banggai Laut masing-masing sebesar 0,84 persen. Sementara itu, di kota Palu terdapat enam hotel bintang dan 73 hotel non bintang (melati).

2.2 Tenaga Kerja

Dampak dari lonjakan jumlah hotel selama dua tahun terakhir berpengaruh pada tingkat penyerapan tenaga kerja dengan standar kualifikasi tertentu. Ketatnya kompetisi antar hotel menuntut manajemen perusahaan memilih SDM yang makin kompeten di bidangnya. Namun demikian, daya serap tenaga kerja cenderung masih terjadi antar strata

pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi tenaga kerja tetap diisi oleh lulusan SD/SMP hingga perguruan tinggi. Secara umum, bidang usaha perhotelan mampu menyerap tenaga kerja dengan jumlah lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Selama tahun 2014, tenaga kerja yang terserap pada perusahaan jasa akomodasi tercatat 2.746 orang atau meningkat 15,23 persen dibandingkan tahun 2013 yang sebanyak 2.383 orang. Tenaga kerja sektor perhotelan lulusan pendidikan SMU dan yang sederajat, masih merupakan persentase



tertinggi dibandingkan tenaga kerja dari jenjang pendidikan lainnya. Komposisi jumlah tenaga kerja menurut tingkat pendidikan meliputi lulusan SMU/sederajat sebesar 65,22 persen, setingkat di bawah SMU sebesar 20,87 persen, lulusan setingkat Sarjana sebesar 10,34 persen, dan lulusan setingkat diploma sebesar 3,57 persen.

Dilihat dari jumlah tenaga kerja di bidang perhotelan selama tahun 2014, Kota Palu memiliki daya serap tertinggi mencapai 1.158 orang dengan dominasi tenaga kerja lulusan SMU sebesar 81,78 persen dan Sarjana sebesar 10,79 persen. Penyerapan tenaga kerja yang cukup tinggi terjadi di Kabupaten Banggai mencapai 452 orang, yang juga masih didominasi oleh tenaga kerja lulusan SMU sebesar 64,60 persen dan Sarjana sebesar 10,84 persen. Namun demikian, tenaga kerja lulusan SD/SMP masih cukup tinggi yakni sebesar 19,69 persen. Sementara itu, daya serap tenaga kerja di bidang perhotelan di kabupaten lain relatif tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua wilayah tersebut menjadi barometer peningkatan ekonomi sektor jasa akomodasi di Provinsi Sulawesi Tengah.

2.3 Jumlah Tamu Menginap

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah tamu yang menginap baik di hotel bintang maupun melati secara keseluruhan mengalami kenaikan 10,07 persen menjadi 540.928 orang pada tahun 2014. Peningkatan terutama berasal dari tamu domestik mencapai 533.617 orang atau meningkat 10,32 persen. Sedangkan tamu asing tercatat 7.311 orang atau menurun 5,82 persen. Berdasarkan distribusinya, jumlah tamu domestik yang

menginap mencapai 98,65 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 98,42 persen. Sementara itu, tamu asing hanya sebesar 1,35 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2013 sebesar 1,58 persen.

Dilihat dari jumlah tamu menurut klasifikasi hotel, tamu yang menginap di hotel melati mencapai 413.237 orang atau 76,39 persen. Sedangkan tamu yang menginap di hotel bintang hanya 127.691 orang atau 23,61 persen.

2.4 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan indikator yang menunjukkan persentase antara kamar yang terpakai terhadap kamar yang tersedia pada perhotelan selama periode waktu tertentu. Secara umum, tingkat TPK pada hotel dan jasa akomodasi lainnya relatif dipengaruhi oleh tarif kamar, fasilitas, dan aspek layanan yang tersedia. Namun demikian, preferensi pelanggan seringkali secara relatif tidak dipengaruhi oleh tarif dibandingkan dengan fasilitas dan layanan yang disediakan selama menginap.



Pada tahun 2014, rata-rata TPK di Sulawesi Tengah tercatat 27,29 persen. Ini berarti bahwa rata-rata pemakaian kamar dari keseluruhan hotel setiap hari hanya sebesar 27,29 persen. Persentase ini lebih rendah 0,19 persen poin dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 27,48 persen. TPK tertinggi terjadi di Maret 2014 sebesar 30,00 persen dan terendah di Juli 2014 sebesar 21,73 persen.

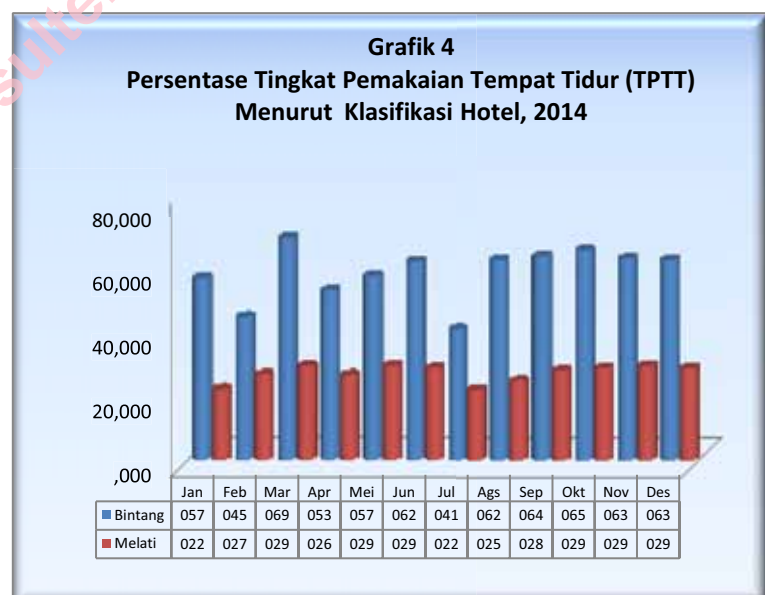
Menurut klasifikasi hotel, rata-rata TPK hotel bintang selama tahun 2014 sebesar 55,16 persen atau menurun 14,57 persen poin dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 69,73 persen. Sedangkan rata-rata TPK hotel melati hanya sebesar 25,11 persen atau menurun 0,36 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 25,47 persen. Pada hotel bintang, TPK tertinggi terjadi di Oktober 2014 sebesar 65,44 persen dan terendah di Juli 2014 sebesar

36,20 persen. Sedangkan pada hotel melati, TPK tertinggi terjadi di Maret dan November 2014 masing-masing sebesar 27,61 persen dan terendah di Juli 2014 sebesar 20,59 persen. Tingginya TPK hotel pada bulan tertentu, umumnya dipengaruhi oleh adanya penyelenggaraan kegiatan yang bersifat sporadis atau musiman, sehingga menyebabkan terjadinya lonjakan permintaan dibandingkan bulan-bulan lainnya.

2.5 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur yang tersedia selama periode waktu tertentu. TPTT merupakan rata-rata persentase jumlah tempat tidur yang terpakai atau terjual setiap hari.

Pada tahun 2014, rata-rata TPTT di Sulawesi Tengah sebesar 29,24 persen atau mengalami peningkatan 1,10 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 28,14 persen. TPTT tertinggi terjadi di Maret 2014 sebesar 32,17 persen, sedangkan terendah terjadi di Juli 2014 sebesar 23,31 persen. Secara umum, rata-rata TPTT tiap bulan pada hotel bintang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan TPTT hotel melati. Hal ini mengindikasikan preferensi tamu dalam memilih tempat menginap lebih dominan pada hotel bintang yang tarifnya lebih tinggi dibandingkan hotel melati meskipun bertarif lebih rendah. Disisi lain, persepsi tamu domestik yang lebih berorientasi pada aspek kenyamanan dibandingkan tingginya tarif kamar, mengindikasikan adanya peningkatan pendapatan yang berimplikasi pada meningkatnya tuntutan terhadap standar kualitas layanan.

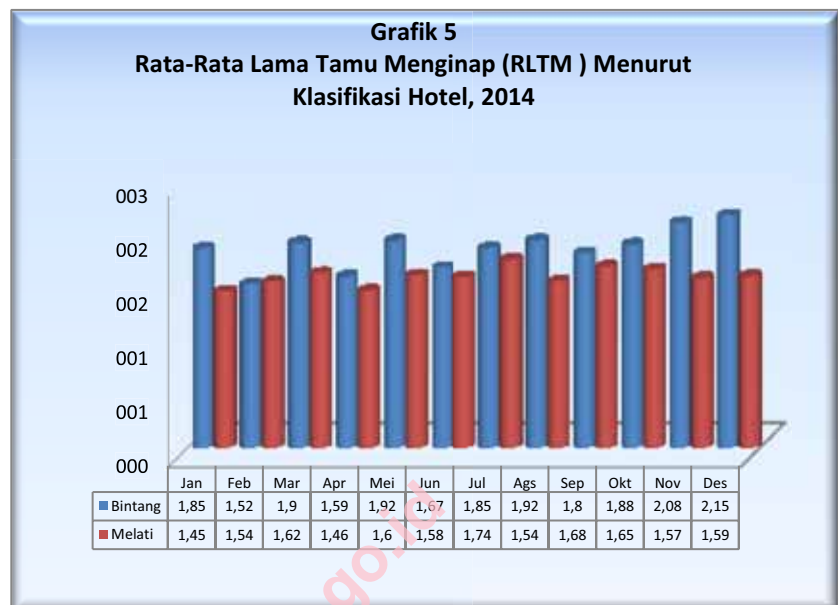


2.6 Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)

Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLTM) merupakan indikator untuk melihat kecenderungan lamanya tamu menginap selama periode waktu tertentu. Terdapat

kecenderungan rata-rata lama tamu menginap pada hotel bintang lebih tinggi dibandingkan hotel melati selama setahun terakhir, kecuali pada Februari 2014.

Secara keseluruhan, RLTM selama tahun 2014 mengalami peningkatan 0,14 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari 1,47 hari di tahun 2013 naik menjadi 1,61 hari di tahun 2014. Peningkatan disebabkan oleh meningkatnya rata-rata lama tamu menginap pada



hotel melati dari sebesar 1,46 hari di tahun 2013 menjadi 1,59 hari di tahun 2014. Sementara itu, rata-rata lama tamu menginap pada hotel bintang mengalami kenaikan dari 1,70 hari di tahun 2013 menjadi 1,84 hari di tahun 2014.

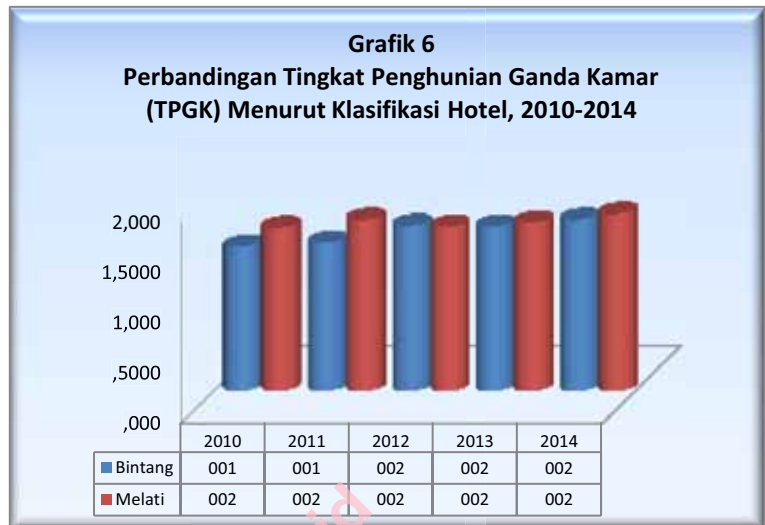
Pada hotel bintang, rata-rata lama tamu menginap tertinggi terjadi di Desember 2014 sebesar 2,15 hari. Sedangkan yang terendah terjadi di Februari 2014 sebesar 1,52 hari. Sementara pada hotel melati, rata-rata lama tamu menginap tertinggi terjadi di Juli 2014 sebesar 1,74 hari dan terendah di Januari 2014 sebesar 1,45 hari. RLTM sebesar 1,50 ke atas, menunjukkan indikasi adanya kecenderungan lama menginap lebih mengarah ke dua hari dibandingkan lama menginap selama satu hari.

2.7 Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

Sebuah kamar hotel umumnya ada yang hanya memiliki satu tempat tidur, namun juga terdapat kamar yang memiliki lebih dari satu tempat tidur. TPGK menunjukkan rata-rata jumlah tamu yang menggunakan kamar pada saat yang bersamaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat optimalisasi hunian tamu pada kamar yang tersedia. Selama lima tahun terakhir, TPGK pada hotel melati relatif lebih tinggi dibandingkan hotel bintang kecuali di tahun 2012. Selama 2010-2014, terdapat tren peningkatan rata-rata TPGK setiap tahun yakni sebesar 0,04 persen poin (2011), sebesar 0,17 persen poin (2012), sedangkan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,01 persen poin. Meskipun komposisinya hampir

berimbang antara hotel bintang dan melati di tahun 2012, namun kondisinya kembali merangkak naik sebagaimana komposisi sebelumnya di tahun 2014.

TPGK hotel bintang mengalami peningkatan 0,07 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya yakni dari 1,63 hari di tahun 2013 menjadi 1,70 hari di tahun 2014. Sedangkan pada hotel melati, terjadi kenaikan dari 1,67 persen di tahun 2013 menjadi 1,76 persen di tahun 2014.



Secara keseluruhan, TPGK di Sulawesi Tengah selama tahun 2014 tercatat 1,76 persen atau 0,09 persen poin lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,67 persen.

LAMPIRAN TABEL

<http://sultensbps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Hotel, 2010-2014

Kabupaten/Kota	Hotel Bintang			Hotel Melati			Jumlah			
	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
01 Banggai Kepulauan	-	-	-	8	129	156	8	129	156	
02 Banggai	2	133	186	67	773	1 113	69	906	1 299	
03 Morowali	-	-	-	44	410	617	44	410	617	
04 Poso	-	-	-	55	704	1 207	55	704	1 207	
05 Donggala	-	-	-	39	265	387	39	265	387	
06 Tolitoli	-	-	-	37	327	565	37	327	565	
07 Buol	-	-	-	20	243	389	20	243	389	
08 Parigi Moutong	-	-	-	57	562	967	57	562	967	
09 Tojo Una-Una	-	-	-	34	457	790	34	457	790	
10 Sigi	-	-	-	4	31	40	4	31	40	
11 Banggai Laut	-	-	-	4	59	84	4	59	84	
12 Morowali Utara	-	-	-	24	231	381	24	231	381	
13 Palu	6	609	851	73	1 428	2 300	79	2 037	3 151	
Jumlah	2014	8	742	1 037	466	5 619	8 996	474	6 361	10 033
	2013	6	492	706	416	5 160	8 193	422	5 652	8 899
	2012	4	341	493	365	4 564	7 405	369	4 905	7 898
	2011	3	201	319	350	4 206	6 977	353	4 407	7 296
	2010	3	167	279	311	3 636	5 945	314	3 803	6 224

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2010-2014

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan				Jumlah	
	SD/SLTP	SMU	Diploma	Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	4	17	-	4	25	
02 Banggai	89	292	22	49	452	
03 Morowali	32	55	5	13	105	
04 Poso	44	103	4	25	176	
05 Donggala	67	53	2	7	129	
06 Tolitoli	38	79	3	16	136	
07 Buol	13	52	1	13	79	
08 Parigi Moutong	82	91	5	12	190	
09 Tojo Una-Una	126	50	3	10	189	
10 Sigi	1	177	1	2	21	
11 Banggai Laut	5	5	2	2	14	
12 Morowali Utara	32	30	4	6	72	
13 Palu	40	947	46	125	1 158	
Jumlah	2014	573	1 791	98	284	2 746
	2013	523	1 526	114	220	2 383
	2012	474	1 329	109	172	2 084
	2011	474	1 193	94	148	1 909
	2010	443	1 090	101	136	1 770

Tabel 3. Jumlah Tamu yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (Orang)

Bulan	Bintang		Melati		Jumlah		
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	122	9 779	333	30 987	455	40 766	
02 Februari	101	9 682	315	31 416	416	41 098	
03 Maret	137	12 235	451	36 182	588	48 417	
04 April	69	10 875	484	37 267	553	48 142	
05 Mei	100	10 047	343	38 384	443	48 431	
06 Juni	119	12 058	470	34 812	589	46 870	
07 Juli	79	7 394	798	25 065	877	32 459	
08 Agustus	125	10 978	1 141	32 029	1 266	43 007	
09 September	89	11 489	606	32 531	695	44 020	
10 Oktober	152	11 619	333	35 139	485	46 758	
11 November	75	10 184	395	36 897	470	47 081	
12 Desember	79	10 104	395	36 464	474	46 568	
Jumlah	2014	1 247	126 444	6 064	407 173	7 311	533 617
	2013	1 823	113 951	5 940	369 748	7 763	483 699
	2012	1 134	78 033	6 405	311 250	7 539	389 283
	2011	756	48157	5 772	283764	6 528	331 921
	2010	838	49 018	5 148	282 832	5 986	331 850

Tabel 4. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Domestik yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (Persen)

Bulan	Bintang		Melati		Bintang + Melati		
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	1,36	98,64	0,51	99,49	0,94	99,07	
02 Februari	1,14	98,86	0,47	99,53	0,81	99,20	
03 Maret	1,23	98,77	0,59	99,41	0,91	99,09	
04 April	0,70	99,30	0,61	99,39	0,66	99,35	
05 Mei	1,09	98,91	0,42	99,58	0,76	99,25	
06 Juni	1,08	98,92	0,64	99,36	0,86	99,14	
07 Juli	1,17	98,83	1,50	98,50	1,34	98,67	
08 Agustus	1,25	98,75	1,68	98,32	1,47	98,54	
09 September	0,85	99,15	0,88	99,12	0,87	99,14	
10 Oktober	1,43	98,57	0,45	99,55	0,94	99,06	
11 November	0,81	99,19	0,51	99,49	0,66	99,34	
12 Desember	0,86	99,14	0,51	99,49	0,69	99,32	
Rata-Rata	2014	1,08	98,92	0,73	99,27	0,91	99,09
	2013	1,57	98,43	1,58	98,42	1,58	98,42
	2012	1,52	98,48	2,05	97,95	1,78	98,22
	2011	1,57	98,42	0,73	99,27	1,15	98,85
	2010	1,68	98,32	1,79	98,21	1,73	98,27

Tabel 5. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2014

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	47,04	20,88	22,79	-24,74	-7,45	-7,52	
02 Februari	47,38	25,04	26,47	0,34	4,16	3,68	
03 Maret	60,45	27,61	30,00	13,07	2,57	3,53	
04 April	53,15	25,64	27,65	-7,30	-1,97	-2,35	
05 Mei	56,35	25,93	28,15	3,20	0,29	0,50	
06 Juni	58,29	26,63	28,94	1,94	0,70	0,79	
07 Juli	36,20	20,59	21,73	-22,09	-6,04	-7,21	
08 Agustus	56,75	22,91	25,38	20,55	2,32	3,65	
09 September	63,93	26,15	28,90	7,18	3,24	3,53	
10 Oktober	65,44	26,39	29,24	1,51	0,24	0,33	
11 November	59,71	27,61	29,95	-5,73	1,22	0,71	
12 Desember	57,18	25,95	28,23	-2,53	-1,66	-1,72	
Rata-Rata	2014	55,16	25,11	27,29	-1,22	-0,20	-0,17
	2013	69,73	25,47	27,48	6,18	-4,34	-3,59
	2012	63,55	29,81	31,07	-1,59	-1,23	-1,25
	2011	65,14	31,04	32,32	-1,33	4,12	3,75
	2010	66,47	26,92	28,57	12,05	4,01	4,31

Tabel 6. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2014

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	56,82	22,03	24,57	-20,08	-7,62	-7,23	
02 Februari	44,54	26,60	27,91	-12,28	4,57	3,34	
03 Maret	69,28	29,25	32,17	24,74	2,65	4,26	
04 April	52,95	26,45	28,38	-16,33	-2,80	-3,79	
05 Mei	57,47	29,27	31,33	4,52	2,82	2,94	
06 Juni	61,92	28,52	30,96	4,45	-0,75	-0,37	
07 Juli	40,83	21,93	23,31	-21,09	-6,59	-7,65	
08 Agustus	62,45	24,63	27,43	21,62	2,75	4,13	
09 September	63,69	27,89	30,50	1,24	3,21	3,07	
10 Oktober	65,44	28,66	31,34	1,75	0,77	0,84	
11 November	62,91	29,42	31,86	-2,53	0,76	0,52	
12 Desember	62,50	28,71	31,17	-0,41	-0,71	-0,69	
Rata-Rata	2014	58,40	26,95	29,24	-1,20	-0,08	-0,05
	2013	74,14	25,95	28,14	6,62	-3,05	-2,30
	2012	67,52	29,00	30,44	10,56	-2,51	-2,02
	2011	56,96	31,51	32,46	1,29	5,62	5,33
	2010	55,67	25,89	27,13	7,29	3,90	4,01

Tabel 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel		Seluruh Hotel	Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01 Januari	1,85	1,45	1,48	0,41	0,06	0,09	
02 Februari	1,52	1,54	1,54	-0,33	0,09	0,06	
03 Maret	1,90	1,62	1,64	0,38	0,08	0,10	
04 April	1,59	1,46	1,47	-0,31	-0,16	-0,17	
05 Mei	1,92	1,60	1,62	0,33	0,14	0,15	
06 Juni	1,67	1,58	1,59	-0,25	-0,02	-0,03	
07 Juli	1,85	1,74	1,75	0,18	0,16	0,16	
08 Agustus	1,92	1,54	1,57	0,07	-0,20	-0,18	
09 September	1,80	1,68	1,69	-0,12	0,14	0,12	
10 Oktober	1,88	1,65	1,67	0,08	-0,03	-0,02	
11 November	2,08	1,57	1,61	0,20	-0,08	-0,06	
12 Desember	2,15	1,59	1,63	0,07	0,02	0,02	
Rata-Rata	2014	1,84	1,59	1,61	0,06	0,02	0,02
	2013	1,70	1,46	1,47	0,12	-0,06	-0,05
	2012	1,58	1,52	1,52	0,07	-0,05	-0,05
	2011	1,51	1,57	1,57	0,02	0,12	0,12
	2010	1,49	1,45	1,45	-0,19	-0,07	-0,08

Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel			Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati	Bintang + Melati	Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	1,40	1,15	1,17	-1,11	0,11	0,06	
02 Februari	3,11	1,05	1,20	1,71	-0,10	0,03	
03 Maret	3,44	1,07	1,24	0,33	0,02	0,04	
04 April	2,91	2,00	2,07	-0,53	0,93	0,82	
05 Mei	1,90	2,32	2,29	-1,01	0,32	0,22	
06 Juni	1,52	1,90	1,87	-0,38	-0,42	-0,42	
07 Juli	3,24	1,23	1,38	1,72	-0,67	-0,50	
08 Agustus	1,53	1,42	1,43	-1,71	0,19	0,05	
09 September	2,87	3,44	3,40	1,34	2,02	1,97	
10 Oktober	1,49	1,21	1,23	-1,38	-2,23	-2,17	
11 November	2,54	1,27	1,36	1,05	0,06	0,13	
12 Desember	1,63	1,16	1,19	-0,91	-0,11	-0,17	
Rata-Rata	2014	2,30	1,60	1,65	-0,07	0,06	0,09
	2013	2,04	1,19	1,22	0,25	-0,05	-0,04
	2012	1,79	1,24	1,26	0,19	-0,14	-0,13
	2011	1,60	1,38	1,39	0,23	0,28	0,28
	2010	1,37	1,10	1,11	-0,22	-0,84	-0,81

Tabel 9. Rata-Rata Lama Meginap Tamu Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel			Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati	Bintang + Melati	Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	1,86	1,45	1,48	0,43	0,06	0,09	
02 Februari	1,51	1,55	1,55	-0,35	0,10	0,07	
03 Maret	1,88	1,62	1,64	0,37	0,07	0,09	
04 April	1,58	1,45	1,46	-0,30	-0,17	-0,18	
05 Mei	1,92	1,60	1,62	0,34	0,15	0,16	
06 Juni	1,67	1,58	1,59	-0,25	-0,02	-0,04	
07 Juli	1,84	1,75	1,76	0,17	0,17	0,17	
08 Agustus	1,92	1,54	1,57	0,08	-0,21	-0,19	
09 September	1,79	1,66	1,67	-0,13	0,12	0,10	
10 Oktober	1,39	1,65	1,67	0,10	-0,01	0,00	
11 November	2,07	1,57	1,61	0,18	-0,08	-0,06	
12 Desember	2,15	1,60	1,64	0,08	0,03	0,03	
Rata-Rata	2014	1,84	1,59	1,60	0,06	0,02	0,02
	2013	1,69	1,47	1,48	0,11	-0,05	-0,04
	2012	1,58	1,52	1,52	0,07	-0,05	-0,05
	2011	1,51	1,57	1,57	0,00	0,13	0,13
	2010	1,51	1,44	1,44	-0,17	-0,08	-0,09

Tabel 10. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2014 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	
	Bintang	Melati		
(1)	(2)	(3)	(4)	
01 Januari	1,91	1,75	1,76	
02 Februari	1,73	1,73	1,73	
03 Maret	1,82	1,73	1,74	
04 April	1,58	1,69	1,68	
05 Mei	1,62	1,85	1,83	
06 Juni	1,69	1,76	1,75	
07 Juli	1,79	1,74	1,74	
08 Agustus	1,75	1,77	1,77	
09 September	1,58	1,75	1,74	
10 Oktober	1,59	1,78	1,77	
11 November	1,66	1,75	1,74	
12 Desember	1,72	1,81	1,80	
Rata-Rata	2014	1,70	1,76	1,76
	2013	1,63	1,67	1,67
	2012	1,64	1,63	1,63
	2011	1,47	1,70	1,69
	2010	1,43	1,62	1,62

Tabel 11. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang, 2010-2014 (persen)

Bulan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	57,50	70,74	63,72	47,46	47,04
02 Februari	64,27	68,89	68,24	64,04	47,38
03 Maret	62,52	75,07	79,62	77,76	60,45
04 April	63,92	71,03	73,73	72,92	53,15
05 Mei	64,02	75,47	64,51	78,65	56,35
06 Juni	77,51	68,62	67,26	79,76	58,29
07 Juli	79,34	62,45	54,32	65,27	36,20
08 Agustus	57,09	42,14	39,91	55,70	56,75
09 September	61,05	56,27	60,26	80,20	63,93
10 Oktober	75,16	63,14	57,14	73,89	65,44
11 November	70,10	59,82	72,28	69,34	59,71
12 Desember	65,10	68,02	61,64	71,78	57,18
Rata-Rata	66,47	65,14	63,55	69,73	55,16

Tabel 12. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang, 2010-2014

Bulan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	42,78	59,81	61,53	49,20	56,82
02 Februari	48,94	60,05	71,92	64,56	44,54
03 Maret	42,41	68,00	80,22	86,10	69,28
04 April	56,46	61,24	82,80	70,70	52,95
05 Mei	64,61	62,78	73,12	83,64	57,47
06 Juni	65,59	60,25	67,56	89,62	61,92
07 Juli	73,45	53,58	59,63	72,08	40,83
08 Agustus	45,88	36,28	40,07	58,62	62,45
09 September	49,96	48,70	73,70	80,34	63,69
10 Oktober	61,43	61,49	59,86	80,85	65,44
11 November	57,65	52,78	75,13	77,03	62,91
12 Desember	58,87	58,54	64,64	76,90	62,50
Rata-Rata	55,67	56,96	67,52	74,14	58,40

Tabel 13. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang, 2010-2014 (Hari)

Bulan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,78	1,37	1,78	1,43	1,85
02 Februari	1,53	1,16	1,58	1,65	1,52
03 Maret	1,49	1,32	1,70	1,65	1,90
04 April	1,31	1,20	1,75	1,80	1,59
05 Mei	2,31	1,88	1,51	1,91	1,92
06 Juni	1,61	1,72	1,41	1,84	1,67
07 Juli	1,37	1,58	1,37	2,18	1,85
08 Agustus	1,20	1,61	1,58	1,77	1,92
09 September	1,34	1,58	1,78	1,76	1,80
10 Oktober	1,36	1,75	1,52	1,41	1,88
11 November	1,34	1,42	1,63	1,51	2,08
12 Desember	1,24	1,51	1,34	1,44	2,15
Rata-Rata	1,49	1,51	1,58	1,70	1,84

Tabel 14. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang, 2010-2014 (Hari)

Bulan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,15	1,11	1,86	1,58	1,40
02 Februari	1,29	1,00	1,62	2,46	3,11
03 Maret	2,13	1,02	2,03	1,88	3,44
04 April	1,19	1,00	1,95	1,50	2,91
05 Mei	2,54	1,39	2,07	2,00	1,90
06 Juni	1,39	2,23	1,94	1,58	1,52
07 Juli	1,16	1,19	1,44	2,49	3,24
08 Agustus	1,07	1,34	1,49	1,90	1,53
09 September	1,13	3,25	2,00	3,12	2,87
10 Oktober	1,08	1,62	1,56	2,05	1,49
11 November	1,28	2,29	1,85	1,82	2,54
12 Desember	1,00	1,78	1,67	2,15	1,63
Rata-Rata	1,37	1,60	1,79	2,04	2,30

Tabel 15. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang, 2010-2014 (Hari)

Bulan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,79	1,38	1,78	1,42	1,86
02 Februari	1,55	1,16	1,57	1,64	1,51
03 Maret	1,46	1,33	1,69	1,65	1,88
04 April	1,32	1,20	1,75	1,80	1,58
05 Mei	2,31	1,88	1,50	1,91	1,92
06 Juni	1,62	1,72	1,40	1,84	1,67
07 Juli	1,58	1,59	1,37	2,17	1,84
08 Agustus	1,21	1,62	1,59	1,77	1,92
09 September	1,34	1,56	1,78	1,74	1,79
10 Oktober	1,37	1,75	1,52	1,40	1,89
11 November	1,34	1,40	1,63	1,50	2,07
12 Desember	1,24	1,50	1,33	1,43	2,15
Rata-Rata	1,51	1,51	1,58	1,69	1,84

Tabel 16. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Melati, 2010-2014

Bulan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	23,69	28,56	28,99	22,88	20,88
02 Februari	23,93	32,81	29,77	26,75	25,04
03 Maret	25,01	32,81	33,15	26,56	27,61
04 April	28,20	31,87	28,88	27,49	25,64
05 Mei	25,59	32,92	32,77	25,44	25,93
06 Juni	27,20	30,88	33,84	25,33	26,63
07 Juli	31,21	31,46	28,76	22,34	20,59
08 Agustus	23,80	22,98	24,16	19,61	22,91
09 September	22,07	28,80	28,59	26,83	26,15
10 Oktober	30,35	33,35	30,84	27,78	26,39
11 November	31,08	33,86	29,66	26,28	27,61
12 Desember	30,88	32,22	28,26	28,33	25,95
Rata-Rata	26,92	31,04	29,81	25,47	25,11

Tabel 17. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Melati, 2010-2014

Bulan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	23,13	28,23	27,98	23,63	22,03
02 Februari	23,04	32,62	29,20	26,24	26,60
03 Maret	22,35	34,49	32,38	26,06	29,25
04 April	26,61	33,08	28,68	27,49	26,45
05 Mei	24,58	33,93	32,41	25,03	29,27
06 Juni	26,50	31,27	32,19	25,20	28,52
07 Juli	32,40	32,69	28,30	21,48	21,93
08 Agustus	22,67	22,57	23,43	20,48	24,68
09 September	20,63	29,61	27,44	29,26	27,89
10 Oktober	29,22	34,05	29,57	29,38	28,66
11 November	29,79	33,84	28,46	27,54	29,42
12 Desember	29,70	31,71	27,96	29,65	28,71
Rata-Rata	25,89	31,51	29,00	25,95	26,95

Tabel 18. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Melati, 2010-2014 (Hari)

Bulan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,46	1,53	1,49	1,54	1,45
02 Februari	1,45	1,57	1,46	1,46	1,54
03 Maret	1,40	1,68	1,60	1,50	1,62
04 April	1,41	1,60	1,38	1,51	1,46
05 Mei	1,38	1,65	1,59	1,39	1,60
06 Juni	1,40	1,54	1,56	1,31	1,58
07 Juli	1,57	1,47	1,52	1,45	1,74
08 Agustus	1,52	1,56	1,42	1,44	1,54
09 September	1,37	1,53	1,41	1,64	1,68
10 Oktober	1,44	1,57	1,65	1,53	1,65
11 November	1,56	1,62	1,52	1,38	1,57
12 Desember	1,42	1,53	1,58	1,39	1,59
Rata-Rata	1,45	1,57	1,52	1,46	1,59

Tabel 19. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Melati, 2010-2014 (Hari)

Bulan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,28	1,01	1,36	1,41	1,15
02 Februari	1,03	1,10	1,19	1,28	1,05
03 Maret	1,00	1,10	1,18	1,16	1,07
04 April	1,07	1,65	1,15	1,20	2,00
05 Mei	1,03	2,04	1,24	1,06	2,32
06 Juni	1,21	1,59	1,23	1,07	1,90
07 Juli	1,20	1,08	1,20	1,06	1,23
08 Agustus	1,07	1,58	1,67	1,22	1,42
09 September	1,07	1,20	1,09	1,06	3,44
10 Oktober	1,18	2,02	1,05	1,18	1,21
11 November	1,06	1,13	1,34	1,49	1,27
12 Desember	1,03	1,08	1,12	1,03	1,16
Rata-Rata	1,10	1,38	1,24	1,19	1,60

Tabel 20. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Melati, 2010-2014 (Hari)

Bulan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,46	1,54	1,50	1,55	1,45
02 Februari	1,46	1,57	1,47	1,46	1,55
03 Maret	1,40	1,68	1,61	1,50	1,62
04 April	1,41	1,60	1,39	1,51	1,45
05 Mei	1,38	1,64	1,60	1,39	1,60
06 Juni	1,40	1,54	1,57	1,32	1,58
07 Juli	1,38	1,47	1,53	1,46	1,75
08 Agustus	1,55	1,56	1,40	1,44	1,54
09 September	1,38	1,54	1,42	1,64	1,66
10 Oktober	1,44	1,56	1,65	1,54	1,65
11 November	1,57	1,62	1,52	1,38	1,57
12 Desember	1,42	1,54	1,58	1,39	1,60
Rata-Rata	1,44	1,57	1,52	1,47	1,59

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulteng.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

Jl. Letjen MT. Haryuno No.27 Palu 941121 Telp (0451) 483611,483613 Fax (0451) 483612

Email : bps7200@bps.go.id, website : <http://sulteng.bps.go.id>

ISSN 2354-7448

